



**ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
SAFETY RIDING AWARENESS PADA PENGENDARA
OJEK *ONLINE* DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : IKRAR A SUTJA

NIM : 10011381419225

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, Juli 2019
Ikrar A Sutja**

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *SAFETY RIDING AWARENESS* PADA PENGENDARA OJEK *ONLINE* DI KOTA PALEMBANG
xii-57 Halaman, 16 Tabel, 2 Gambar, 3 Lampiran

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi masalah global sampai dengan saat ini. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi. Menurut Korlantas Polri tahun 2018, kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada tahun 2016 meningkat 7.96% dibandingkan tahun 2015 dengan total kasus sebesar 39.722 kasus. Pengendara sepeda motor yang sering mobilisasi di wilayah kota Palembang saat ini adalah pengendara ojek *online*. Ojek *online* sangat diminati oleh masyarakat karena mudahnya pemesanan melalui aplikasi. *Safety Riding Awareness* adalah suatu usaha yang dilakukan dalam meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara demi menciptakan suatu kondisi aman dalam berkendara sepeda motor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety riding awareness* pada pengendara ojek *online* di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 114 responden dengan teknik pengambilan sampling menggunakan *accidental sampling*. Hasil univariat penelitian ini menunjukkan 60,5% pengendara ojek *online* memiliki perilaku *safety riding awareness* yang aman. Hasil analisis bivariat diperoleh faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety riding awareness* pada pengendara ojek *online* adalah pengetahuan (p -value=0,002), sikap (p -value=0,000), persepsi (p -value=0,031) dan pengalaman kecelakaan (p -value=0,018). Saran yang dapat diberikan yaitu perusahaan ojek *online* dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya *safety riding awareness* kepada seluruh pengendara ojek *online* secara rutin, sehingga para pengendara ojek *online* bisa mengetahui dan memahami serta menerapkan perilaku *safety riding awareness* yang baik khususnya bagi pengendara ojek *online* yang baru bergabung.

Kata Kunci : Perilaku *Safety Riding Awareness*, Pengendara Ojek *Online*
Kepustakaan : 40 (1995– 2019)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH/ENVIROMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Skripsi, Juli 2019
Ikrar A Sutja**

***ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCE ON SAFETY RIDING
AWARENESS ONLINE DRIVERS MOTORCYCLE IN PALEMBANG***

xii-57 Pages, 16 Tables, 2 Pictures, 3 Attachments

ABSTRACT

Traffic accidents are still a global problem until now. Indonesia is one country that has a high level of traffic accidents. According to the National Police Korlantas in 2018, traffic accidents in Indonesia on 2016 increased 7.96% compared to 2015 with a total of 39,722 cases. Motorbike riders who often mobilize in the area of Palembang today are online motorcycle drivers. Online motorcycle drivers are in great demand by the public because of the ease of ordering through the application. Safety Riding Awareness is an effort carried out in minimizing the level of danger and maximizing driving safety in order to create a safe condition for motorcycle driving. This study aims to determine the factors related to the behavior of safety riding awareness in online motorcycle drivers in Palembang. This study used a cross sectional study design. The research sample amounted to 114 respondents with sampling technique using accidental sampling. The univariate results of this study show that 60.5% of online motorcycle drivers have safe safety riding awareness behaviors. The results of bivariate analysis obtained factors related to the behavior of safety riding awareness in online motorcycle riders are knowledge (p-value = 0.002), attitude (p-value = 0,000), perception (p-value = 0.031) and accident experience (p-value = 0.018). Suggestions for online motorcycle drivers companies can provide socialization and training on safety riding awareness to all online motorcycle drivers on a regular basis, so that online motorcycle drivers can know and understand and apply safe safety riding awareness behaviors especially for new online motorcycle drivers join in.

Keyword : *Safety Riding Behavior, Online Driver Motorcycle*
Literature : *40 (1995– 2019)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, Juli 2019

Yang bersangkutan



IKRAR A SUTJA

NIM.10011381419225

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap *Safety Riding Awareness* pada Pengendara Ojek *Online* di Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2019

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

Anita Camelia, S.K.M., M.KKK


NIP. 198001182006042001

()

Anggota :

1. Mona Lestari, S.K.M., M.KKK

NIP. 199006042019032019

()

2. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes

NIP. 197811212001122002

()

3. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc

NIP. 198912202019032016

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes

NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor yang Bepengaruh Terhadap *Safety Riding Awareness* pada Pengendara Ojek *Online* di Kota Palembang" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal yang telah ditetapkan.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing:

Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc.
NIP 198912202019032016

(*Desheila Andarini*)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah di berikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Safety Riding Awareness* pada Pengendara Ojek *Online* di Kota Palembang”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Anita Camelia S.K.M., M.KKK, Ibu Mona Lestari S.K.M., M.KKK, dan Ibu Dr. Novrikasari S.K.M., M.Kes selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, serta kritik dan saran dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Orangtua, keluarga, dan saudara yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya.
5. Sahabat dan rekan-rekan angkatan 2014 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, terutama kepada saudari Rizti Millva Putri yang telah memberikan bantuan, semangat, serta kebersamaan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini.

Indralaya, 31 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Pengendara Ojek <i>Online</i>	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	6
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Lalu Lintas	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi Lalu Lintas	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Tata Cara Berlalu Lintas	Error! Bookmark not defined.
2.2 Transportasi	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Definisi Transportasi	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Sepeda Motor	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Ojek Sepeda Motor	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Ojek <i>Online</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kecelakaan Lalu Lintas	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Definisi Kecelakaan lalu lintas ..	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Dampak Kecelakaan Lalu Lintas	Error! Bookmark not defined.
2.4 Safety Riding	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Definisi <i>Safety</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Definisi <i>Safety Riding</i>	Error! Bookmark not defined.

2.5	Penerapan <i>Safety Riding</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5.1	Alat Pelindung Diri (APD).....	Error! Bookmark not defined.
2.5.2	Persiapan Kendaraan	Error! Bookmark not defined.
2.6	Safety Riding Awareness	Error! Bookmark not defined.
2.7	Faktor yang Mempengaruhi <i>Safety Riding Awareness</i>	Error! Bookmark not defined.
2.7.1	Umur.....	Error! Bookmark not defined.
2.7.2	Pengetahuan.....	Error! Bookmark not defined.
2.7.3	Sikap.....	Error! Bookmark not defined.
2.7.4	Persepsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.7.5	Pengalaman Kecelakaan	Error! Bookmark not defined.
2.7.6	Dukungan Keluarga.....	Error! Bookmark not defined.
2.8	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.9	Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III		
KERANGKA KONSEP.....		
3.1	Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		
METODOLOGI PENELITIAN		
4.1	Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Jenis Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Cara Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.4	Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1	Editing	Error! Bookmark not defined.
4.4.2	Coding	Error! Bookmark not defined.
4.4.3	Entry	Error! Bookmark not defined.
4.4.4	Cleaning Data	Error! Bookmark not defined.
4.5	Analisis dan Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
4.5.1	Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.5.2	Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
4.5.3	Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.
4.6	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
BAB V		
HASIL PENELITIAN.....		
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2	Hasil Analisis	Error! Bookmark not defined.
5.2.1	Analisis Univariat.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.2	Analisis Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI		
PEMBAHASAN		
6.1	Pembahasan Hasil.....	Error! Bookmark not defined.

6.1.1 Perilaku Safety Riding Awareness.	Error! Bookmark not defined.
6.1.2 Hubungan Umur dengan <i>Perilaku Safety Riding Awareness</i>	Error! Bookmark not de
6.1.3 Hubungan Pengetahuan dengan <i>Perilaku Safety Riding Awareness</i>	Error! Bookmark
6.1.4 Hubungan Sikap dengan Perilaku <i>Safety Riding Awareness</i>	Error! Bookmark not de
6.1.5 Hubungan Persepsi dengan Perilaku <i>Safety Riding Awareness</i>	Error! Bookmark not
6.1.6 Hubungan Pengalaman Kecelakaan dengan Perilaku <i>Safety Riding Awareness</i>	Error! Bookmark not defined.
6.1.7 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku <i>Safety Riding Awareness</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB VII	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
7.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
7.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Definisi Operasional
Tabel 4.1	Jumlah Sampel Minimal Berdasarkan Penelitian Sebelumnya
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Umur Responden
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Sikap Responden
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Persepsi Responden
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Pengalaman Kecelakaan
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Safety Riding Awareness</i>
Tabel 5.8	Hubungan Umur dengan Perilaku <i>Safety Riding Awareness</i>
Tabel 5.9	Hubungan pengetahuan dengan Perilaku <i>Safety Riding Awareness</i>
Tabel 5.10	Hubungan Sikap dengan Perilaku <i>Safety Riding Awareness</i>
Tabel 5.11	Hubungan Persepsi dengan Perilaku <i>Safety Riding Awareness</i>
Tabel 5.12	Hubungan Pengalaman Kecelakaan dengan Perilaku <i>Safety Riding Awareness</i>
Tabel 5.13	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku <i>Safety Riding Awareness</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Inform Consent

Lampiran 2 Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi masalah global sampai dengan saat ini. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas diartikan sebagai suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang dapat mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. *Global Status Report on Road Safety 2013* menunjukkan, sekitar 1,24 juta orang meninggal setiap tahunnya karena kecelakaan di jalan raya dan merupakan penyebab kematian urutan ke delapan di dunia. Diperkirakan pada tahun 2030, jika tidak dilakukan penanganan yang baik maka kematian akibat kecelakaan di jalan raya akan menjadi penyebab kematian nomor lima di dunia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi. Menurut data Korp Lalu Lintas Mabes Polri pada tahun 2015 jumlah kasus kecelakaan lalu lintas mencapai 23.000 kasus. Kecelakaan lalu lintas di Indonesia oleh WHO dinilai menjadi pembunuh terbesar ketiga, di bawah penyakit jantung koroner dan *tuberculosis/TBC*. Dari sisi jenis kendaraan, kecelakaan kendaraan bermotor roda dua menempati urutan teratas yang sangat rentan terlibat kecelakaan lalu lintas dengan persentase 75% (Kemenkes RI, 2013).

Kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada tahun 2016 meningkat 7.96% dibandingkan tahun 2015 dengan total kasus sebesar 39.722 kasus. Korban meninggal dunia sebanyak 6.291 orang, luka berat sebanyak 4.644 orang dan luka ringan sebanyak 28.787 orang dengan kerugian material kendaraan sebesar Rp 51,3 Miliar. Jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan didominasi oleh kendaraan roda dua sebanyak 28.170 kasus, mobil 5.390 kasus, truk 4.086 kasus, sepeda 966 kasus dan bis 682 kasus (Korlantas Polri, 2018).

Data dari Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Selatan menunjukkan bahwa jumlah kejadian kecelakaan dari tahun 2014-2016 di Sumatera Selatan masih relatif tinggi dengan angka kejadian di atas 1.000 kasus setiap tahunnya. Tahun 2014 sebanyak 1.827 kasus, tahun 2015 terjadi 1.606 kasus dan 1.182 kasus di tahun 2016 dengan total korban 2.110 orang. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata 3-4 kejadian kecelakaan bermotor dengan korban 2-3 orang meninggal dunia setiap harinya di Sumatera Selatan (Ditlantas Sumsel, 2017).

Dengan memperhatikan besarnya potensi dan angka kejadian kecelakaan yang ditimbulkan oleh sepeda motor, maka perlu adanya pencegahan yaitu dengan menerapkan *safety riding awareness* atau kesadaran berkendara yang aman bagi pengendara ojek sepeda motor. *Safety riding* adalah perilaku mengemudi aman yang bisa membantu untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas. Pekerjaan ojek sepeda motor merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian, keseimbangan, tenang, dan konsentrasi dalam mengendarai sepeda motor. Selain itu, sarana keselamatan seperti helm dan kelengkapan atribut sepeda motor merupakan komponen penting dalam berkendara agar tercipta keselamatan dan mencegah kecelakaan berkendara (Puspitasari, 2013).

Selain dari aspek kelengkapan aspek sepeda motor, pengetahuan dan sikap dalam berkendara juga sangat dibutuhkan karena banyak pengendara ojek yang mengalami *Near miss* (hampir celaka) ataupun *Accident* (kecelakaan), dari 10 pengendara ojek 70% diantaranya pernah mengalami *Accident* dan 90% dari *accident* tersebut didahului dengan terjadinya *Near miss*. Hal tersebut disebabkan karena tindakan pengendara ojek sepeda motor yang tidak aman "*unsafe act*" dan juga kondisi yang tidak aman "*unsafe condition*" (Ariwibowo, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Setiabudi (2016) di kota Palembang, sepeda motor masih menjadi kendaraan favorit masyarakat Palembang dikarenakan beberapa faktor yakni kemudahan untuk mendapatkannya, kemudahan dalam hal mengendarai, faktor efektifitas ketika di jalan raya serta dari sisi ekonomis menyangkut bahan bakar, namun pada kenyataan dilapangan, pelanggaran lalu lintas dapat ditemui hampir setiap hari di berbagai ruas jalan raya di Palembang dan bentuk pelanggaran lalu-lintasnya pun

beragam. Beberapa contohnya adalah tidak memakai helm ketika berkendara, modifikasi kendaraan yang membahayakan seperti penggunaan lampu rem berwarna putih, melanggar lampu lalu lintas, penggunaan atribut yang membahayakan seperti sarung tangan tempel dan penggunaan lajur jalan yang tidak sesuai kecepatan.

Menurut Sutantono (2014), terdapat tiga jenis sarana transportasi yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Dari ketiga jenis transportasi tersebut, transportasi darat adalah yang paling mudah untuk ditemukan yaitu sarana transportasi informal seperti ojek sepeda motor. Ojek adalah transportasi umum informal di Indonesia yang berupa sepeda motor atau sepeda, namun yang mudah ditemui berupa sepeda motor. Disebut informal karena keberadaannya tidak diakui oleh pemerintah dan tidak ada izin untuk pengoperasiannya (KBBI, Moda Transportasi).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Choirul (2013), ojek pada awalnya menerapkan sistem berbasis konvensional dan berkepemilikan tunggal dimana pengemudi ojek akan bekerja dengan cara menunggu penumpang di suatu tempat atau lokasi yang disebut pangkalan dan penumpang harus menuju lokasi dimana pangkalan ojek tersebut untuk melakukan transaksi. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan bisnis pemasaran di era sekarang ini terdapat aplikasi yang menerapkan pelayanan pemesanan ojek menggunakan teknologi berbasis aplikasi *online* telepon genggam, inilah yang kemudian dinamakan dengan Ojek *Online*. Melalui aplikasi pada telepon genggam, pengemudi ojek *online* dapat melihat *order* yang masuk dan lokasi pemesannya untuk ditanggapi, dan pelanggan dapat memantau posisi pengemudi ojek yang menanggapi *order*.

Meningkatnya jumlah ojek *online* juga berhubungan terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas di banyak negara berkembang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Connor (2015) keamanan pada pengemudi ojek sepeda motor di Moaming, China sangat buruk. Pengemudi ojek *online* di Moaming China cenderung mengabaikan kesadaran akan berkendara yang aman seperti mengendarai motor dengan kecepatan terlampau tinggi di jalan raya sehingga membahayakan dirinya sendiri bahkan orang lain. Terlepas dari hal itu di Indonesia ojek *online* terus berkembang pesat karena dianggap memberikan solusi

bagi masyarakat akan kemacetan yang sering terjadi di kota-kota besar dan jaminan keamanan penumpang yang jauh lebih baik dari pada ojek *konvensional*. Terlebih lagi, dengan penggabungan layanan transportasi dengan kecanggihan teknologi internet sehingga masyarakat lebih mudah melakukan pemesanan, mengetahui biaya transportasi, lokasi tujuan dan identifikasi profil *driver* yang merupakan suatu bentuk inovasi baru dalam dunia bisnis transportasi (Anindhita, 2016).

Ojek *online* saat ini telah merambah ke berbagai kota di Indonesia termasuk kota Palembang, semakin tingginya minat masyarakat terhadap ojek *online* membuat semua kalangan tertarik untuk ikut serta bergabung menjadi *driver* ojek *online*, baik itu sebagai mata pencaharian utama ataupun pekerjaan sampingan. Berdasarkan survei awal dan wawancara dengan ketua komunitas pengendara ojek *online* di kota Palembang didapat informasi bahwa pada umumnya pengendara ojek *online* bekerja lebih dari 8 jam per hari. Rata-rata pengendara ojek *online* mulai beroperasi pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 22.00, dengan waktu istirahat sesuai keinginan dari masing-masing pengendara ojek *online* itu sendiri. Pekerjaan *driver* ojek *online* sendiri per-harinya tergantung dari banyaknya jumlah orderan yang masuk, dengan demikian tidak menutup kemungkinan pengendara ojek *online* bisa saja berkendara seharian di jalanan kota Palembang dan tentunya resiko akan bahaya kecelakaan juga semakin tinggi bila pengendara lalai akan kesadaran berkendara yang aman, oleh karena itu maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Safety Riding Awareness* pada Pengendara Ojek *Online* di Kota Palembang Tahun 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Angka kecelakaan lalu lintas relatif tinggi yang dialami oleh pengendara sepeda motor rata-rata disebabkan oleh kurangnya kesadaran berkendara yang aman, saat ini seiring berkembangnya ojek *online* di kota Palembang maka potensi akan terjadinya kecelakaan pada pengendara sepeda motor juga meningkat. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor yang berpengaruh/mempengaruhi pengendara ojek *online* terhadap

Safety Riding Awareness/kesadaran berkendara yang aman pada pengendara ojek *online* di kota Palembang pada Tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Faktor yang Berpengaruh terhadap *Safety Riding Awareness* pada pengendara ojek *online* di kota Palembang Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor (umur, pengetahuan, sikap, persepsi, pengalaman kecelakaan, dan dukungan keluarga) pada pengendara ojek *online* di kota Palembang.
2. Menganalisis hubungan faktor umur dengan *safety riding awareness* pada pengendara ojek *online* di kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan faktor pengetahuan dengan *safety riding awareness* pada pengendara ojek *online* di kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan faktor sikap dengan *safety riding awareness* pada pengendara ojek *online* di kota Palembang.
5. Menganalisis hubungan faktor persepsi dengan *safety riding awareness* pada pengendara ojek *online* di kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan faktor pengalaman kecelakaan dengan *safety riding awareness* pada pengendara ojek *online* di kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan faktor dukungan keluarga dengan *safety riding awareness* pada pengendara ojek *online* di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai pengalaman di lapangan serta bisa mendapatkan wawasan yang luas mengenai ilmu pengetahuan dan bisa lebih baik dalam menerapkan ilmu kesehatan dan keselamatan kerja khususnya *safety behavior* dan keselamatan berkendara.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai tambahan literatur perpustakaan serta referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi lain yang akan melakukan penelitian yang sama dengan tempat penelitian dan desain yang berbeda.

1.4.3 Bagi Pengendara Ojek *Online*

Hasil Penelitian ini sebagai informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan kesadaran berkendara yang aman (*safety riding awareness*) bagi pengendara ojek *online* di kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di jalanan umum kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap *Safety Riding Awareness* terhadap pengendara ojek *online* di kota Palembang, tahun 2019.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni. 2016. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Safety Riding pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Sebagai Pengendara Sepeda Motor. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Andani, Hariza. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Andriansyah. 2015. *Manajemen Transportasi dalam Kajian Teori*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. Jakarta.
- Aninditha, Arisanty dan Rahmawati. 2016. Analisis Penerapan Teknologi Komunikasi Tepat Guna pada Bisnis Transportasi Ojek *Online* (Studi pada Bisnis Gojek dan Grab Bike dalam Penggunaan Teknologi Komuniiasi Tepat Guna untuk Mengembangkan Bisnis Transportasi). Universitas Bakrie. Bogor. Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC 2-3 Mei 2016.
- Aprillita, E. 2008. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku safety riding siswa SMA Budi Mulia Tangerang tahun 2008.
- Ariwibowo. 2013. Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Terhadap Praktik Safety Riding Awareness Pada Pengendara Ojek Sepeda Motor. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Semarang.
- Azizah. 2016. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FMIPA UNNES Angkatan 2008-2015). Fakultas Ilmu Keolahraagaan. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Bintoro. 2013. *Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (Studi pada Proses Pembelajaran Memperbaiki Sistem Kendaraan di SMK N 2 Sijunjung, Padang)*.
- Bohari A. 2010. *Tanya Jawab Aturan Wajib Berlalu Lintas*. Pustaka Yustisia. Jakarta.
- Choirul, Nafisa, Tri. 2013. *Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Transportasi Ojek Online (Studi pada Konsumen Go-Jek Di Surabaya)*.

- Connor Y.H Wu, Becky P.Y Loo. 2015. *Motorcycle Safety Among Motorcycle Taxi Drivers and Nonoccupational Motorcyclists in Developing Countries: A Case Study of Maoming*. South China.
- Dinas Perhubungan RI. 2005. *Data direktorat jendral perhubungan darat direktorat lalu lintas dan angkutan jalan subdit keselamatan LLAJ*. Pekalongan. (diakses Desember 2018)
- Ditjen Hubdat RI. 2013. *Keselamatan Jalan Menjadi Tanggung Jawab Bersama*. Dokumen Publikasi. Direktorat Jendral Perhubungan Darat. Jakarta.
- Ditlantas Polda Sumsel. 2017. *Pantauan Kejadian Kecelakaan di Sumatera Selatan 2014-2016*. Palembang. <https://ditlantas.sumsel.polri.go.id/> (diakses November 2018)
- Hermawan, K. 2014. Persepsi Pengendara Sepeda Motor Terhadap Kewajiban Penggunaan Helm Standar Di Kabupaten Kubu Raya (Analisa Pelaksanaan Dalam Pasal 57 Ayat (1) Jo Ayat (2) dan Pasal 106 Ayat (8) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 di Jalan Adi Sucipto Kabupaten Kubu Raya. *SOCIODEV-Jurnal Ilmu Sosiatri (Pembangunan Sosial)*, 3(3).
- Hobbs, F.D. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Gadjah Mada. University Press. Yogyakarta.
<http://hubdat.web.id/> (diakses Desember 2018)
- Innasovilizuari, Nanda. 2016. *Analisis Persepsi Risiko Keselamatan Berkendara Sepeda Motor pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya*. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- KBBI. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI),Moda Transportasi*.
<https://kbbi.web.id/> (diakses November 2018)
- Kemenkes RI, 2013. *Kemenkes Fokuskan Anak Usia Sekolah yang Rawan Kecelakaan pada Pekan Keselamatan Jalan Tahun 2013*. Jakarta.
- Khakim, R. 2016. *Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Masa Berkendara, dan Pengetahuan dengan Perilaku Safety Riding*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhamadiyah. Semarang.
- Korlantas Polri. 2018. *Kejadian Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan*.
<http://korlantas.polri.go.id/> (diakses November 2018)

- Manopo, S. E., Kandou, G. D., & Suoth, L. F. 2019. Hubungan Antara Pengetahuan, Tingkat Pendidikan Dan Masa Berkendara Dengan Perilaku Safety Riding Pada Tukang Ojek di Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa. *KESMAS*, 7(5).
- Nawangwulan. 2016. *Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas Kendaraan di PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk Bogor 2016*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 tentang *Prasarana dan Lalu Lintas Jalan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 3529. Jakarta.
- Permatasari. 2018. *Gambaran Perilaku Keselamatan Berkendara pada Pelajar SMA Dua Mei Ciputat Timur Tahun 2017*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Perwitaningsih, R. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Terhadap Praktik Keselamatan dan Kesehatan Berkendara Sepeda Motor pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Udinus Semarang*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Pramitasari, Ratih. 2013. *Perbedaan Perilaku Safety Riding (Keselamatan Berkendara) Berdasarkan Karakteristik Siswa SMA Negeri 1 Semarang*. Skripsi Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Prima, D. W., Kurniawan, B., & Ekawati, E. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan terhadap perilaku safety riding pada mahasiswa fakultas X Universitas Diponegoro. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 370-381.
- Puspitasari, Dwi dan Hendrati. 2013. Hubungan antara Faktor Pengemudi dan Faktor Lingkungan dengan Kepatuhan Mengendarai Sepeda Motor. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga. Surabaya.

- Salim, Abbas. 2000. *Manajemen Transportasi*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Setiabudi, Iswandi dan Halim. 2016. Perancangan Kampanye Sosial Tertib dan Aman Berlalu Lintas. *Jurnal Seni Desain dan Seni Budaya*. Fakultas Studi Desain Komunikasi Visual. Universitas IndoGlobal Mandiri. Palembang.
- Suma'mur. 2009. *Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Sagung Seto. Jakarta.
- Sutantono B. 2014. *Revolusi Transportasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tamin O.Z. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. ITB Bandung. Bandung.
- Taroreh, Y. V., Pinontoan, O. R., & Suoth, L. F. 2019. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Safety Riding pada Komunitas Motor Honda Cbr Manado Community (Cmc). *KESMAS*, 8(3).
- Taubman, O. 2010. *Young Drivers Attitudes Toward Accompanied Driving: A New Multidimensional Measure*. *Accident Analysis Prevention* 42. 1009-1017.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5025. Jakarta.
- Utari. 2010. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Persepsi, dan Keterampilan Mengendara Mahasiswa Terhadap Prilaku Keselamatan Berkendara*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Wahyuni, R., & Mahawati, E. 2016. Hubungan Antara Pengalaman Kecelakaan Dan Sikap Berkendara Dengan Praktik Safety Riding Pada Profesi Guru Disma Kesatrian 1 Dan Sd Islam Al-Azhar 25 Semarang Tahun 2016.
- Wirawan, Pradita Tria. 2013. *Etika Berkendara dan Cerminan Budaya Bangsa*.
- World Health Organization. 2013. *WHO Global Status Report on Road Safety 2013: Supporting a Decade of Action*. World Health Organization. <http://www.who.int/iris/handle/10665/78256>

